

ANALISIS RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. DIPO VALASINDO DI SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :
RUSMANTO
0713015016/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

ANALISIS RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. DIPO VALASINDO DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :
RUSMANTO
0713015016/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

SKRIPSI

ANALISIS RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. DIPO VALASINDO DI SURABAYA

Yang diajukan

Rusmanto
0713015016/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI
ANALISIS RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. DIPO VALASINDO DI SURABAYA

Disusun Oleh :

Rusmanto
0713015016/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 09 Desember 2011

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks

Dra. Ec. Siti Sundari, MSi

Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riadi, MAks

Anggota

Drs. Ec. Sjarief Hidayat, MSi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan nama Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala Puji bagi Tuhan. Rahmat dan Salam untuk Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya dan para sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat-Nya, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS RASIO KEUANGAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. DIPO VALASINDO DI SURABAYA". Dalam rangka melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada pada penulis, walaupun demikian dengan adanya bimbingan serta petunjuk yang diterima dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas terwujudnya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsannuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi yang telah membantu memberikan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi, selaku Ketua ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Dra. Dwi Suhartini MAks, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Seluruh civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian ini.
9. Kedua Orang Tuaku, Bude, Pakde, Abang, Mas, Kakak, Mbak, adekku dan Seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan

pengorbanan yang begitu besar kepada Rusmanto. Terima kasih atas segalanya.
Aku cinta kalian semua.

10. Untuk sahabat-sahabat terbaikku seperjuangan di kelas “H” (Doddy, Diki, Verly, Bagus, Zhela, Ester) semua yang selalu menghiburku dalam suka maupun duka, yang selalu memberiku semangat, dorongan, dukungan dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini
11. Semua teman-teman dan kawan-kawan baik yang ada dikampus dan luar kampus, di Jawa/Surabaya maupun luar Surabaya/ luar Pulau yang selalu memberiku semangat, inspirasi, membantu dan mendukung dengan do’a dalam penelitian ini, terima kasih untuk semuanya.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, tetapi penulis berharap semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, November 2011

Penulis

ANALISIS RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN PT. DIPO VALASINDO DI SURABAYA

Oleh :

Rusmanto

ABSTRAKSI

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup di tengah kerasnya persaingan bisnis yang ketat, perusahaan haruslah memilih strategi yang terintegrasi dengan baik sesuai dengan karakter perusahaan. Perusahaan yang tepat memilih strategi akan dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio aktivitas yang didasarkan pada data laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Dipo Valasindo mulai dari Desember 2008 sampai dengan Desember 2010, dengan variabel yang diteliti Receivable Turn Over, Working Capital Turn Over, Total Assets Turn Over dan pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa rasio aktivitas yang terdiri dari Receivable Turn Over, Working Capital Turn Over, dan Total Assets Turn Over tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F (kecocokan model), uji t (uji secara parsial) dan nilai koefisien determinasinya (R-square).

Keywords : Receivable Turn Over, Working Capital Turn Over, Total Assets
Turn Over dan pertumbuhan laba.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	xi
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Laporan Keuangan	15
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	15
2.2.1.2 Sifat dan Prinsip Laporan Keuangan	18
2.2.1.3 Perbedaan Pelaporan dan Laporan Keuangan	23

2.2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan	24
2.2.1.5 Pemakai Laporan Keuangan	26
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan	28
2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	28
2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	28
2.2.2.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	29
2.2.3. Rasio Keuangan	31
2.2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	31
2.2.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan	32
2.2.3.3 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	33
2.2.4. Rasio Aktivitas	36
2.2.4.1 Pengertian Rasio Aktivitas	36
2.2.4.2 Manfaat Rasio Aktivitas.....	36
2.2.4.3 Jenis-jenis Rasio Aktivitas	37
2.2.5. Pertumbuhan Laba	42
2.2.6. Hubungan antara Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba .	44
2.3. Kerangka Pikir	49
2.4. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel	52
3.2. Teknik Penentuan Sampel	54
3.2.1. Populasi	54

3.2.2. Sampel	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data	55
3.3.1. Jenis Data	55
3.3.2. Sumber Data	55
3.3.3. Pengumpulan Data	56
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	58
3.4.1. Uji Normalitas	58
3.4.2. Pengujian Asumsi Klasik	58
3.4.3. Pengujian Hipotesis	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	64
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.2.1. Pertumbuhan laba (y)	66
4.2.2. Receivable turn over (x1)	69
4.2.3. Working capital turn over (x2)	72
4.2.4. Total assets turn over (x3)	75
4.3. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	77
4.3.1. Uji Normalitas	77
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	78
4.3.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	80
4.3.4. Uji Kecocokan Model (Uji F)	82
4.3.5. Koefisien Determinasi (R^2)	82

4.3.6. Uji t	83
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	84
4.4.1. Implikasi Bagi Penelitian Berikutnya	91
4.4.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	91
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup di tengah kerasnya persaingan bisnis yang ketat, perusahaan haruslah memilih strategi yang terintegrasi dengan baik sesuai dengan karakter perusahaan. Perusahaan yang tepat memilih strategi akan dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang. Kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting di dalam penilaian bagi investor. Hal ini karena di dalamnya sudah tercakup asset dan tingkat kemampuan laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini asset diperlukan untuk digunakan sebagai sarana (aktiva produksi) untuk memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi tersebut di perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan

perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan (Suprihatmi, 2008:1)

Pihak yang memerlukan laporan keuangan perusahaan bukan hanya manajer keuangan saja, tetapi beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, antara lain calon investor dan kreditor. Kepentingan mereka mungkin berbeda, tetapi mereka semua membutuhkan informasi dari perusahaan. Para pemakai laporan keuangan dari luar perusahaan ini memerlukan informasi keuangan sebagai dasar pembuatan atau pengambilan keputusan. Laporan keuangan memang menyajikan data historis, tetapi aktivitas di masa lalu yang dapat digunakan sebagai indikator aktivitas di masa yang akan datang yang dapat dipakai oleh calon investor untuk mengambil keputusan apakah mereka melakukan investasi di perusahaan tersebut atau di perusahaan lain. Bagi kreditor mereka lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek atau jangka panjang, di samping faktor keuntungan yang diperkirakan akan mampu diperoleh perusahaan. (Suprihatmi, 2008:2).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari

kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (PSAK No. 1 tahun 2009).

Dalam Statement of Financial Accounting Concept No. 1 (2002) informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir resiko dalam meminjam atau dalam melakukan investasi. Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Salah satu parameter kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah laba. [PSAK No. 25 tahun 2009] menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu.

Analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan. Rasio keuangan berhubungan dengan kinerja perusahaan dan membantu pemakai dalam mengambil keputusan keuangan. [Mamy, 2004 : 1] menyatakan bahwa rasio keuangan selalu digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari sudut pandang manajemen berkaitan dengan efektivitas operasi dan efektivitas pemanfaatan modal yang dicapai atas aktiva yang digunakan, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan.

Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor serta memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana di peroleh, [Sawir, 2001 : 6]. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan

alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simptom (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Jika di terjemahkan secara tepat, rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam. (<http://www.google.com>)

Secara singkat, menurut Hanafi dan Halim [2008 : 5], analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Stice (2009:240) laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. Menurut Suwardjono (2008 : 464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa). Menurut Soemarso (2004 : 227) angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah Laba Bersih (net income). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (net loss). Laba Bersih merupakan perbedaan antara jumlah pendapatan yang diperoleh suatu satuan usaha selama periode tertentu dan jumlah biaya yang dapat diaplikasikan kepada pendapat. (Belajar ekonomi) (<http://www.kumpulblogger.com>)

Konsep laba menurut Syafri (2004:263-267) :

- Sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahap :
 1. Physical Income, yaitu konsumen barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan kesenangan fisik dan pemenuhan kebutuhan. Laba jenis ini tidak dapat diukur.
 2. Real Income, adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik. Ukuran yang dapat digunakan untuk real income ini adalah 'biaya hidup' (cost of living). Dengan kata lain kepuasan timbul karena kesenangan fisik dari keuntungan yang diukur dengan pembayaran uang yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa sebelum dan sesudah dikonsumsi.
 3. Money Income, merupakan hasil uang yang diterima dan dimaksudkan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Fisher real income lebih dekat pada pengertian akuntansi tentang income. Lindahl menganggap konsep laba sebagai interest yaitu merupakan penghargaan yang terus menerus terhadap barang modal sepanjang waktu. Perbedaan antar interest dengan konsumsi yang diharapkan pada periode tertentu dianggap sebagai saving sehingga laba dianggap sebagai konsumsi tambah saving. (Belajar ekonomi) (<http://www.kumpulblogger.com>)
- Laba Akuntansi atau (Accounting Income)

Accounting Income adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perubahan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. SFAC (Statement of

Financial Accounting Concepts) 1 (Azmi, 2007:14) mengasumsikan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Pendapat dalam berbagai pengukuran income dapat diperluas. Income merupakan item laporan keuangan mendasar dan penting yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Secara umum diyakini sebagai dasar untuk perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran Dividen, petunjuk investasi dan pembuatan keputusan, dan elemen prediksi. (Belajar ekonomi) (<http://www.belajarekonomi.com>)

Bagi investor, keputusan dalam investasi berkaitan dengan informasi. Hasil keputusan ini sangat ditentukan oleh informasi yang memiliki decision maker, terlebih-lebih keputusan investasi dalam instrumen pasar modal, peranan investasi sangat vital. Hal ini bisa dipahami mengingat instrumen pasar modal (Barang yang diperdagangkan dipasar modal) bersifat abstrak. Misalnya, rasio yang menggambarkan hubungan antara penjualan dan biaya pemasaran bermanfaat, karena hubungan ini memang mempunyai makna. Hubungan antara informasi akuntansi dan rasio keuangan dan dengan fenomena ekonomi telah banyak diteliti, yang disebutkan dalam Sawir (2001) antara lain seperti pengaruhnya terhadap konsekuensi ekonomi, pengaruhnya terhadap pasar modal, prediksi earning dan return, Karena tidak seorangpun dapat mengetahui dengan pasti berapakah hasil operasi dan keuangan dari suatu perusahaan dimasa depan, banyak penekanan diberikan pada prestasi masa lalu dan masa kini sebagai

indikator untuk masa depan, maka salah satu pendekatan yang menarik adalah menggunakan analisis rasio dalam bentuk model-model untuk memprediksikan pertumbuhan laba dari suatu perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio aktivitas, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pertumbuhan laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio aktivitas dapat dijadikan sebagai prediktor pertumbuhan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan terhadap pertumbuhan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Dalam penelitian ini juga akan dilakukan studi mengenai pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Dengan penelusuran rasio aktivitas, dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data laporan keuangan dari PT. Dipo Valasindo, yaitu mulai dari tahun 2008, 2009 dan 2010. Berikut adalah laporan laba rugi PT. Dipo Valasindo mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Tabel 1. : Rekapitulasi Laporan Laba Rugi PT. Dipo Valasindo tahun 2008,2009,dan 2010

TAHUN	LABA RUGI (Rp.)	PERSENTASE (%)
2008	66.443.719,-	-
2009	89.748.374,-	35,07
2010	58.467.312,-	(34,85)

Sumber : PT. Dipo Valasindo

Berdasarkan tabel 1. di atas, sebenarnya merupakan laporan bulanan, kemudian dari laporan keuangan tersebut khususnya pada laporan laba rugi dijumlah selama satu tahun, sehingga terlihat pada tabel 1.1 pada tahun 2008 PT. Dipo Valasindo memperoleh laba sebesar Rp. 66.443.719,- pada tahun 2009 menghasilkan laba sebesar Rp. 89.748.374,- dan pada tahun 2010 PT. Dipo Valasindo memperoleh laba sebesar Rp. 58.467.312,- data tersebut merupakan penjumlahan laba (rugi) dari bulan Januari s/d Desember 2008, 2009, dan 2010. Berdasarkan tabel 1. ini dapat pula dijelaskan bahwa dari tahun 2008 ke tahun 2009 perusahaan memperoleh laba yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 23.304.655,- sehingga perhitungan persentasenya sebesar 35,07%, sedangkan dari tahun 2009 ke tahun 2010 laba PT. Dipo Valasindo menurun sebesar Rp 31. 281.062,- sehingga perhitungan persentasenya sebesar -34,85%. Dari hasil tersebut, berdasarkan nilai fluktuatifnya pada PT. Dipo Valasindo pada tahun 2009 ke 2010 yang mengalami penurunan laba (kerugian) sebesar 34,85%, kemungkinan tersebut terdapat beberapa faktor-faktor lain yang menghambat perusahaan sehingga pada tahun 2010 laba yang diperoleh perusahaan berkurang

dari tahun 2009. Perolehan laba yang menurun tahun 2010 pada PT. Dipo Valasindo kemungkinan disebabkan oleh receivable turn over, working capital turn over, dan total assets turn over. Dari beberapa kemungkinan yang menyebabkan tingkat perolehan laba PT. Dipo Valasindo menurun dapat dijelaskan apabila piutang perusahaan menurun, maka akan mempengaruhi kondisi perusahaan karena penagihan piutang tidak teratur sehingga piutang semakin tinggi dan laba yang diperoleh juga menurun karena perputaran piutang yang tidak stabil, kemudian modal kerja bersih yang merupakan kemampuan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu, ini juga dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan apabila dalam penggunaannya tidak teratur, sehingga perusahaan memperoleh laba yang menurun, dan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menuju ke arah yang efisiensi sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai pertumbuhan laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. DIPO VALASINDO Di Surabaya”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Dipo Valasindo”.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin atau hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh rasio aktivitas yang didasarkan pada data laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi pihak-pihak terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, akuntansi keuangan dan kajian perataan laba.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kontribusi praktik bagi perusahaan terhadap pertumbuhan laba serta dapat menilai aktivitas perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kinerjanya dimasa-masa mendatang, bagi investor dan kreditor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai analisis rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba satu tahun yang akan datang.